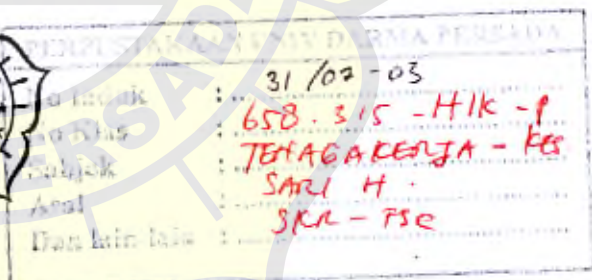


**PELAKSANAAN PROGRAM
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PADA PT TOYOTA ASTRA MOTOR**

Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh :
Sari Hikmahwati
9811214



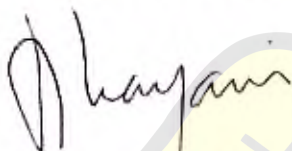
**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PT. TOYOTA ASTRA MOTOR**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 13 bulan Agustus
tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/Penguji



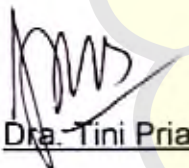
DR. Ekayani Tobing, M.Hum.

Ketua Panitia/Penguji



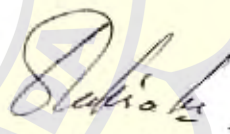
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca/Penguji



Dra. Tini Priantini

Sekretaris Panitia/Penguji

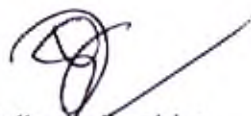


Oke Diah, SS

Disyahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai jenjang sarjana (S1) pada Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan, petunjuk serta saran-saran dan bantuan yang tidak ternilai harganya kepada :

1. Ibu DR. Ekayani Tobing, M.Hum yang telah membimbing dan meluangkan waktu serta memberikan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan juga selaku ketua sidang skripsi.
3. Ibu Dra. Tini Prihantini selaku dosen pembaca dalam skripsi ini.
4. Ibu Oke, SS selaku panitera sidang skripsi.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Seluruh dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran dan pimpinan serta seluruh karyawan di Universitas Darma Persada.
7. Mamah dan Papap tercinta, yang telah memberikan bantuan materi, dorongan serta doa yang tak putus-putusnya bagi keberhasilan penulis.
8. Kakak-kakakku yang selalu memberikan nasehat dan dorongan
9. Teman-teman baikku seperjuangan Wulan, Fuji, Della, Adis, dan Mila dan angkatan 98.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga ketidaksempurnaan ini masih tetap dapat memberi manfaat bagi almamater dan semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Metode Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	
2.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	8
2.2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
2.3. Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Jepang	19
2.4. Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia.....	22
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT TOYOTA ASTRA MOTOR	
3.1. Gambaran Umum PT Toyota Astra Motor.....	25

3.2. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Toyota Astra Motor.....	28
3.3. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	33
3.4. Pembahasan.....	38
BAB IV KESIMPULAN	45
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu pendekatan manajemen untuk memelihara (*maintenance*) dan meningkatkan (*development*) kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan. Selain untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan, pemeliharaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan ini berkaitan dengan kepentingan perusahaan, yakni untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Dalam dimensi tujuan yang demikian itu, *Internasional Labor Organization (ILO)* dan *World Health Organization (WHO) committee on Occupational Health* pada tahun 1990 telah menetapkan secara garis besar batasan dan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut :

1. Memberikan pemeliharaan peningkatan derajat kesehatan pada tingkat setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun kesejahteraan masyarakat pekerja di semua lapangan kerja.
2. Mencegah timbulnya gangguan kesehatan masyarakat yang diakibatkan oleh keadaan/kondisi lingkungan kerjanya.
3. Memberikan perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dan faktor yang membahayakan kesehatan.

4. Menempatkan dan memelihara pekerja disuatu lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikis.¹

Searah dengan tujuan di atas, untuk mewujudkan suatu lingkungan kerja yang menjamin kesiselamatan para pekerja, maka Imam Soepomo menyebutkan bahwa ketentuan-ketentuan yang mensyaratkan adanya perlindungan terhadap tenaga kerja, yaitu :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
2. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
3. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
4. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu terjadi kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
5. Memberikan pertolongan pada kecelakaan.
6. Memberikan alat perlindungan diri kepada para pegawai
7. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, gas, hembusan.
8. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan infeksi dan penularan.
9. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
10. Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik.
11. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.
12. Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
13. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya.
14. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat. Perlakuan dan penyimpanan barang.
15. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
16. mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
17. Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya.
18. Menyesuaian dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.²

Dari paparan di atas jelas tergambar bahwa masalah keselamatan dan kesehatan kerja merupakan masalah yang sangat penting di dalam

¹ International Labor Organization (ILO) and World Health Organization (WHO) Committee on Occupational Health.thn 1990.hal 2.

perusahaan. Apabila usaha-usaha untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja tidak dilaksanakan secara optimal menurut tingkat bahaya dan atau dampak lingkungan perusahaan, maka hal-hal yang hendak dicapai oleh pengelolaan sumber daya manusia sulit diwujudkan.

Dalam konteks itu, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di suatu perusahaan perlu diselenggarakan secara terarah dan terpadu, melalui berbagai metode pendekatan yang dinilai tepat, agar kondisi keselamatan dan kesehatan kerja di suatu perusahaan lebih terjamin. Namun kenyataannya belum tentu demikian. Artinya, tentu masih ada perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan usaha. Kurangnya perhatian ini bisa disebabkan karena keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan program dan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun bisa juga karena lemahnya kebijakan perusahaan terhadap masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di Indonesia, fenomena Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam perusahaan ini tampaknya masih cukup menonjol.

Sementara itu, di negara-negara maju seperti Jepang, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam perusahaan sudah berkembang sedemikian rupa dan tampak telah menjadi salah satu

² Prof. Imam Soepomo.SH. Hukum Perburuhan. Penerbit Jambatan. Hal 342.

persyaratan mutlak untuk mewujudkan situasi lingkungan perusahaan yang aman, sehat dan produktif.

Dalam dimensi program yang demikian itu, PT Toyota Astra Motor, sebagai salah satu Perusahaan *Joint Venture* Indonesia-Jepang di bidang industri otomotif, tampaknya telah menjadikan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai salah satu strategi kebijakan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan, khususnya dalam mengelola aset sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Toyota Astra Motor dapat dipandang sebagai suatu proses budaya kerja yang tidak hanya mencerminkan konsep manajemen perusahaan, tetapi mencerminkan pula menyatunya nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia dan budaya masyarakat Jepang.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini ditetapkan dengan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1.2.1. Bagaimana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan di PT Toyota Astra Motor?

1.2.2. Faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang terdapat dalam pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Toyota Astra Motor?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Menggambarkan pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Toyota Astra Motor.
- 1.3.2. Membahas faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Toyota Astra Motor.

1.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Studi Kepustakaan**, yakni membaca, mengutip dan membahas berbagai isi buku serta dokumen-dokumen yang

dianggap relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, serta bermanfaat untuk mendukung pembahasan hasil penelitian.

2. **Observasi**, yakni mengadakan pengamatan langsung ke obyek atau lokasi penelitian guna menyerap dan memahami situasi dan kondisi pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.4.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Metode Analisis Deskriptif**, yakni metode analisis data yang terkumpul dalam bentuk narasi atau pernyataan tertulis. Dengan menggunakan metode ini maka penelitian dengan judul "Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Toyota Astra Motor" dapat dikategorikan sebagai penelitian metode analisis deskriptif.

1.5. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan

penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Berisi uraian tentang Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penyelenggaraan Keselamatan dan kesehatan kerja di Jepang, Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT TOYOTA ASTRA MOTOR

Berisi uraian mengenai Gambaran Umum tentang PT Toyota Astra Motor, Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pembahasan.

BAB IV : KESIMPULAN

Berisi uraian mengenai pokok-pokok Kesimpulan atas hasil penelitian.